

**MOTIVASI SISWA SMK DIPONEGORO DEPOK DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW
TAHUN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Suntono
11601241095

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw" yang disusun oleh Suntono, NIM. 11601241095 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2015

Pembimbing



Yudanto, M.Pd.

NIP.19810702 20050 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw" yang disusun oleh Suntono, NIM. 11601241095, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2015

Yang Menyatakan,



Suntono
NIM. 11601241095

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul judul "Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw" yang disusun oleh Suntono, NIM.11601241095, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 04 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudanto, M.Pd	Ketua Penguji		20/12 '15
Sujarwo, M.Or	Sekretaris Penguji		20/12 '15
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji Utama		18/12 '15
Amat Komari, M.Si	Penguji Pendamping		10/12 '15

Yogyakarta, Desember 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Alam nasyah: 6)”.

“Jadilah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusu” (QS. Al Baqarah: 45)”.

“Maka jika mereka berpaling, maka katakanlah cukuplah Allah bagiku tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki. (QS. At Taubah: 129)”.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya kecilku ini Untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sumarjiyanto dan Simbok Sarjinem, yang telah memberikan yang terbaik untukku, yang dengan keikhlasan doa mereka untukku sehingga kemudahan Nya selalu tercurah kepadaku dan selalu mendorong aku agar tidak mudah putus asa, serta kasih sayang yang tidak terbatas. Aku sangat menghargai segala jerih payah bapak dan simbok lakukan untukku. Tanpa kalian aku tidak akan berarti apa-apa. “....Dengarkan betapa sesungguhnya kumencintaimu, ‘kan kubuktikan kumampu penuhi maumu...”
2. Kakakku Toyo, Prapti, Narti, dan adiku Kenyot yang banyak membantu dan memberikan semangat dalam penulisan tugas akhir skripsi ini. Semoga kalian jauh lebih baik dariku dan selalu menjadi harapan kedua orang tua kita. Jangan kecewakan mereka. Keceriaan kalian selalu mengobati kekesalanku, canda dan tawa kalian hilangkan sedihku.

MOTIVASI SISWA SMK DIPONEGORO DEPOK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW

Oleh
SUNTONO
NIM. 11601241095

ABSTRAK

Belum diketahuinya tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Diponegoro Depok yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw berjumlah 42 siswa. Instrumen yang digunakan skala *likert*, dengan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.959. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari *Karl Pearson* dengan butir pernyataan semula 45 butir dan gugur 6 butir pernyataan, sehingga butir pernyataan yang sah adalah 39 butir. Analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw terdiri atas faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Diketahui motivasi intrinsik siswa berada pada kategori sedang sebesar (40,48%), dan motivasi ekstrinsik siswa berada pada kategori sedang sebesar (38,10%). Sedangkan motivasi keseluruhan siswa pada kategori sangat tinggi sebesar (7,14%), pada kategori tinggi sebesar (19,05%), pada kategori sedang sebesar (45,24%), pada kategori rendah sebesar (23,8%), dan pada kategori sangat rendah sebesar (4,76%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw secara keseluruhan berada pada kategori sedang (45,24%).

Kata kunci: *motivasi, ekstrakurikuler, sepak takraw.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kehadirat Allah S.W.T., karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw “ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or., Penasehat Akademik, yang telah memberikan saran serta semangat dalam hal akademik.
5. Bapak Yudanto, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.

7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMK Diponegoro Depok yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan tugas akhir ini.

Diharapkan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Desember 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Motivasi	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	9
3. Keadaan SMK Diponegoro Depok	14

4. Karakteristik Siswa SMK/SMA.....	15
5. Hakekat Ekstrakurikuler	17
6. Hakekat Sepak Takraw	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Konsultasi Ahli (<i>Expert Judgement</i>)	30
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu, Subjek, Data Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
2. Deskripsi Subjek Penelitian	36
3. Dekripsi Data penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	54

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60

C. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
D. Saran-saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penskoran dengan Skala <i>Likert</i> Modifikasi	28
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	29
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian dengan Nomor Butir yang Gugur	33
Tabel 4. Pengkategorian Data.....	35
Tabel 5. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden Kelas X dan XI..	37
Tabel 6. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw..	39
Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik..	41
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesehatan.....	42
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat	43
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Perhatian	45
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat.....	46
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Ekstrinsik	47
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Metode Melatih.....	49
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Metode Lingkungan.....	50
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Alat Latihan	51
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Waktu.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Sepak Takraw	21
Gambar 2. Bola Takraw	23
Gambar 3. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw	40
Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Faktor Intrinsik	41
Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Indikator Kesehatan	43
Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Indikator Bakat	44
Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Indikator Perhatian.....	45
Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Indikator Minat	47
Gambar 9. Diagram Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik.....	48
Gambar 10. Diagram Pengkategorian Data Indikator Metode Melatih	50
Gambar 11. Diagram Pengkategorian Data Indikator Lingkungan	51
Gambar 12. Diagram Pengkategorian Data Indikator Alat Latihan.....	52
Gambar 13. Diagram Pengkategorian Data Indikator Waktu	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	65
Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian.....	66
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian.....	69
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian	76
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	77
Lampiran 8. Angket Penelitian	79
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Penelitian.....	85
Lampiran 10. Data Statistik Penelitian.....	87
Lampiran 11. Analisis Pengkategorian Data.....	98
Lampiran 12. Presensi dan Dokumentasi Penelitian.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam kehidupan setiap individu yang memiliki fungsi dan peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan, pembentukan karakter dan kemandirian warga negara. Pendidikan berlangsung seumur hidup, melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan diri secara optimal untuk dapat mempertahankan hidupnya. Pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak seperti keluarga, masyarakat, terlebih lembaga pendidikan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak yang mempersiapkan siswa menjadi manusia yang berkualitas, unggul, dan mampu bersaing.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga, (Adang Suherman, 1999/2000: 1). Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menekankan pada tiga domain, yaitu: *psikomotor*, *afektif* dan *kognitif* dalam setiap pembelajarannya. Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah, siswa dituntut untuk memiliki sikap yang positif, diantaranya: *sportif*, disiplin, kerjasama, saling menghargai, jujur, dan mentaati peraturan.

Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada siswa untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, siswa akan mudah menerima setiap materi yang diberikan guru. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kegiatan atau pembelajaran banyak dilakukan di lapangan atau luar kelas. Siswa menyukai aktivitas yang bersifat bermain. Banyaknya siswa yang menyukai aktivitas yang bersifat permainan maka sekolah juga menambah kesempatan dan waktu kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemarannya tersebut di luar jam sekolah yaitu dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, selain itu juga sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan pembinaan bakat serta minat siswa dalam olahraga. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah meningkatkan dan memperluas pengetahuan, memantapkan kemampuan dan keterampilan, serta mengembangkan bakat dan minat siswa. Hasil yang diharapkan tidak lain adalah kemandirian, kepercayaan diri, dan kreativitas siswa. Agar pembinaan prestasi olahraga dapat direncanakan dengan baik maka terlebih dahulu perlu kita ketahui tentang seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada cabang olahraga sepak takraw.

Keberhasilan sepak takraw dapat terwujud apabila didukung oleh semua faktor yang terkait. Salah satunya adalah motivasi dari siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Timbulnya motivasi terhadap suatu objek ditandai

dengan adanya rasa senang atau daya tarik. Motivasi sangat penting peranannya dalam menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Apabila motivasi siswa tinggi maka dapat diharapkan kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan dengan efektif dan optimal. Tetapi jika sebaliknya motivasi siswa rendah maka kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan kurang optimal.

Permainan sepak takraw sudah cukup *familiar* di Indonesia seperti halnya di lingkungan SMK Diponegoro Depok yang berada di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. SMK Diponegoro Depok menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw setiap hari Selasa, mulai pukul 14.00 – 16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Kegiatan sepak takraw SMK Diponegoro Depok sudah berjalan delapan tahun. Setiap tahun SMK Diponegoro Depok dapat mewakilkan siswanya dalam kegiatan Pekan Olahraga Kabupaten Sleman (PORKAB Sleman) yang mewakili Kecamatan Depok terbukti pada tahun 2009 dan 2010 SMK Diponegoro Depok menjadi juara I lomba PORKAB tingkat Kabupaten. Sedangkan pada tahun 2011 hanya mampu juara II dan 2012 memperoleh juara III.

Setiap hari Selasa dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw namun, tidak semua hadir sesuai yang diharapkan. Melihat kenyataan tersebut kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Informasi tersebut didapat dari hasil *observasi* dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelatih Bapak M. Taufik, S.Pd. Jas pada hari Selasa, 3 Maret 2015 yaitu bahwa siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini cukup banyak tetapi yang hadir di

lapangan kurang lebih hanya 50% dari jumlah total keseluruhan. Selain itu, terlihat juga semangat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw berbeda-beda serta berubah-ubah setiap mengikuti latihan. Semangat siswa yang berubah-ubah ini dapat diamati dari ketepatan waktu kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam setiap kali pertemuan terdapat 7 sampai 10 siswa yang datang terlambat dan siswa yang terlambat tersebut selalu berganti-ganti, bukan orang yang sama.

Jumlah kehadiran siswa yang hanya 50% dari total seluruh yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dan keterlambatan siswa dalam setiap pertemuan menunjukkan terdapat permasalahan pada motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sumadi Suryabrata (1995: 70) yang menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Peneliti mengamati motivasi yang dimiliki siswa pada kegiatan sepak takraw tersebut kurang. Namun, belum diketahui pasti seberapa tinggi tingkat motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan ini.

Menurut Malone, dalam bukunya Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012: 64), motivasi seseorang dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional, Oemar Hamalik (2005: 162). Faktor ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, Oemar Hamalik (2005: 163). Pada motivasi siswa SMK

Diponegoro belum diketahui apa saja faktor ekstrinsik dan intrinsik yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok serta apa saja faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw serta faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhinya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok dalam meningkatkan motivasi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang timbul dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Belum terpenuhinya jumlah kehadiran siswa pada setiap kegiatan ekstrakurikuler.
2. Pada setiap pertemuan selalu terdapat siswa yang datang terlambat.
3. Belum diketahui faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik siswa di SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
4. Belum diketahui seberapa tinggi tingkat motivasi siswa di SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu hanya mengkaji:

1. Belum diketahui tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
2. Belum diketahui faktor ekstrinsik dan intrinsik yang mempengaruhi motivasi siswa Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa tinggi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw?
2. Apa saja faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menjelaskan seberapa tinggi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
2. Menjelaskan faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian ilmiah.
 - b. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis serta untuk menambah wawasan.
 - c. Mengetahui pengertian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa, sebagai motivator siswa untuk meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler prestasi dan keterampilan.
 - b. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan dan memberikan masukan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
 - c. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Motivasi

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 47) “motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu”. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 3), menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut, Sardiman A. M. (2011: 75), mengatakan motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Menurut Thomas F. Staton yang dikutip oleh Sudibyo Setyobroto (2000: 21), menyatakan bahwa motivasi mempunyai arti seseorang akan belajar hanya apabila ia mempunyai kemauan untuk belajar.

Pendapat lain dari Sugihartono, dkk. (2007 :20), motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Selanjutnya Sumadi Suryabrata (1995: 70), menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan beberapa pakar di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi mengandung sebagai suatu kekuatan yang muncul atau mengemukakan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu. Motivasi sangat penting dan ditempatkan pada posisi pertama dalam asas melatih, motivasi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan. Motivasi ini akan menentukan seseorang dalam proses kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi berpengaruh pada pencapaian terhadap suatu hal yang diinginkan. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan diadakannya ekstrakurikuler sepak takraw. Motivasi pada diri seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Super dan Cities (John Killis, 1998: 25) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah seperti faktor pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis kelamin, pengalaman dan lingkungan. Sedangkan dalam bukunya Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012: 64), Malone membedakan dua bentuk motivasi yang meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Faktor intrinsik

Menurut Oemar Hamalik (2005: 162), “motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional”. Menurut Sardiman A. M. (2006: 89), motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tentang motivasi intrinsik di atas, peneliti mengambil kesimpulan motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu, seperti: kesehatan, bakat, perhatian, dan minat.

b. Faktor ekstrinsik

Menurut Oemar Hamalik (2005: 163), “motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar”. Faktor lingkungan dapat pula berperan sebagai bagian yang mempengaruhi motivasi seseorang. Menurut pendapat Muljarto Tjokrowinoto dalam Sriawan (2001: 8), sebagai berikut:

Motif yang dapat menjadi penggerak bagi seseorang untuk berbuat sesuatu merupakan produk dari berbagai situasi khusus yang melatar belakangi kehidupan seseorang seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial maupun fisik, keturunan dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tentang motivasi ekstrinsik di atas, peneliti mengambil kesimpulan, yaitu motivasi karena adanya pujian dan pengaruh lingkungan sosial maupun fisik, seperti:

Penghargaan dan hukuman, Teman, Guru olahraga, Fasilitas sekolah, Lingkungan sekolah di sekitarnya.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah sebagai berikut:

a. Faktor intrinsik

1) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Perhatian

Menurut Abu Ahmadi (2003: 145) Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu, baik di dalam maupun di luar dirinya. Untuk dapat menjamin hasil yang lebih baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3) Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut, Bimo Walgito (1997: 38). Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena peserta didik akan merasa senang dalam belajar.

b. Faktor ekstrinsik

1) Metode melatih

Metode melatih adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode melatih yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. Akibatnya peserta didik malas untuk berlatih. Pelatih yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu

meningkatkan kegiatan latihan, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk berlatih. Agar peserta didik berlatih dengan baik, maka metode melatih harus diusahakan yang secepatnya, efisien dan efektif mungkin.

2) Alat latihan

Alat latihan erat hubungannya dengan cara berlatih peserta didik, karena alat latihan yang dipakai oleh pelatih pada waktu melatih dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat latihan yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik.

3) Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi minat latihan seorang peserta didik, karena jika peserta didik merasa cocok dan nyaman di lingkungannya, maka keberhasilan dalam proses latihan akan mudah tercapai. Begitupun sebaliknya, jika tidak ada kecocokan dan tidak ada rasa nyaman, maka akan sulit peserta didik untuk menerima apa yang diberikan oleh pelatih.

4) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar peserta didik. Jika peserta didik bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah atau lemas, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan didalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena peserta

didik sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah tadi.

3. Keadaan SMK Diponegoro Depok

Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Depok merupakan sekolah menengah diantara SMK swasta di kecamatan Depok. Sekolah ini didirikan sejak tahun 2004, dengan beralamatkan di kompleks Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY.

SMK Diponegoro Depok merupakan lembaga pendidikan ma'arif atau sekolah swasta yang berada di bawah naungan Nahdhotul Ulama (NU). Dalam waktu sepuluh tahun terakhir SMK Diponegoro Depok mengalami perkembangan yang cukup cepat, baik dari kualitas maupun kuantitas. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Diponegoro Depok terdiri dari 7 kelas dengan masing-masing berkapasitas \pm 33 siswa, 1 ruang kantor guru, 1 ruang BK, 1 ruang kepala sekolah dan TU, 1 ruang osis, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang praktek otomotif, 2 ruang praktek Tata busana, dan 1 ruang gudang. Selain itu terdapat 2 lapangan sepak takraw didepan gudang sekolah. Sedangkan untuk staff pengajar berjumlah 40 orang guru termasuk 2 guru pendidikan jasmani.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sekali dalam seminggu pada bulan-bulan efektif selama satu tahun ajaran. Ekstrakurikuler yang diadakan oleh SMK Diponegoro Depok terdiri dari 2 jenis, non olahraga dan olahraga. Adapun ekstrakurikuler yang ada di SMK Diponegoro Depok yang termasuk ekstrakurikuler non olahraga diantaranya: pramuka dan seni

kaligrafi. Sedangkan yang termasuk ekstrakurikuler olahraga antara lain: futsal, pencak silat dan sepak takraw. Untuk ekstrakurikuler olahraga, diadakan setiap hari Selasa mulai pukul 14.00 s.d. 16.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diikuti oleh siswa kelas X dan XI.

4. Karakteristik Anak SMK/ SMA

Siswa yang bersekolah di SMK Diponegoro Depok adalah kebanyakan dari kalangan keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah. Namun tidak dipungkiri ada siswa dari golongan keluarga ekonomi menengah ke atas. Menurut Nochi Nasution, dkk (1991: 43) menyatakan bahwa masa usia sekolah sering pula disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Dikarenakan pada masa usia tersebut secara relative anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelumnya dan sesudahnya.

Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga mereka memiliki karakteristik yang sangat unik. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi baik fisik maupun psikis berlangsung secara cepat dan mencolok. Usia anak SMA yang secara umum berada pada rentang 15 sampai 18 tahun masih tergolong dalam masa remaja.

Watherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau "*pre adolescence*" yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau "*late adolescence*" yang berkisar antara usia 15-18 tahun.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa praremaja, (2) masa remaja madya atau bisa disebut masa remaja, dan (3) masa remaja akhir.

a. Masa Pra-Remaja

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Beberapa gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.

b. Masa Remaja

Pada masa ini remaja mengalami guncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman yang baru.

c. Masa Remaja Akhir

Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

Berdasarkan klasifikasi di atas, siswa SMA tergolong dalam masa remaja akhir. Secara fisik siswa SMA berada pada tahap menuju kematangan, dimana seluruh organ tubuhnya akan berfungsi secara optimal sebagai mana tubuh manusia dewasa. Secara psikologis siswa SMA berada pada masa

peralihan, yang sering terjadi gejala. Mereka akan dihadapkan pada pencarian jati diri sebagai orang dewasa.

5. Hakekat Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 6) ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu tertentu dan ikut dinilai. Menurut Popi Sopiadin (2010: 99) kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah yang bertujuan untuk menambah wawasan dan keterampilan siswa menurut kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa.

b. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler

tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia yang seutuhnya yang:
 - a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d) Sehat jasmani dan rohani
 - e) Berkepribadian yang mantab dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdiknas (2004: 1), yang dikutip oleh Tri Ani Hastuti (2008: 63):

Dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler

Siswa SMA dikategorikan masa peralihan menuju dewasa, yaitu suatu masa yang penting dalam alur perkembangan hidup sehat. Masa ini ditandai berbagai perubahan menyolok baik dari segi jasmani, maupun rohaninya. Perubahan nyata pada anak dewasa seringkali disertai dengan berbagai macam perilaku yang khas.

Dalam usaha untuk mengerti dan memahami remaja, perlu dilakukan pembinaan dengan mempelajari seluk beluk kejiwaan serta keinginan mereka. Hal ini perlu dikembangkan agar usahanya mencari identitas diri tidak terombang-ambing oleh arus moralitas yang selalumenurun akibat pengaruh buruk yang melanda kehidupan dewasa saat ini. Salah satu bentuk moralitas yang buruk adalah dengan semakin banyaknya remaja Indonesia yang sering mengkonsumsi narkoba dan bahkan tak jarang melakukan tindakan anarkis seperti halnya tawuran antar pelajar.

Untuk menghindari hal tersebut, langkah yang tepat bagi sekolah adalah adanya pemilihan kegiatan ekstrakurikuler. Dari kegiatan ekstrakurikuler diharapkan waktu yang luang di luar jam sekolah dapat digunakan siswa untuk menyalurkan bakatnya. Adapun jenis-jenis

kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Diponegoro Depok adalah pramuka, pencak silat, futsal, seni kaligrafi, dan sepak takraw.

Jadi dari uraian di atas diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah guna peningkatan potensi siswa. Kegiatan disini dapat berupa olahraga, jurnalistik, kesenian, dan lainnya.

6. Hakekat Sepak Takraw

a. Pengertian sepak takraw

Menurut Armelia F. (2008: 1) Sepak takraw adalah jenis olahraga campuran dari sepakbola dan bola voli yang dimainkan di lapangan ganda badminton. Pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan, namun menggunakan kaki untuk memukul bola yang terbuat dari rotan. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2009: 714) sepak yaitu gerakan memukul sesuatu dengan kaki, dengan cara mengayunkan kaki ke muka atau ke sisi), dalam buku yang sama (2009: 762) takraw adalah bola (barang bulat yang terbuat dari anyaman rotan; bola rotan).

Permainan sepak takraw dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 3 orang dan setiap regu dilengkapi 1 orang cadangan dan satu tim terdiri dari 3 regu dan satu regu cadangan dan jumlah 1 tim tidak boleh lebih dari 12 orang (PB Persetasi, 2007).

Salah satu dari tiga pemain tersebut disebut tekong (*server*) merupakan pemain yang berada di lapangan paling belakang. Tekong ini bertugas untuk menservis bola, menerima, dan menahan serangan dari

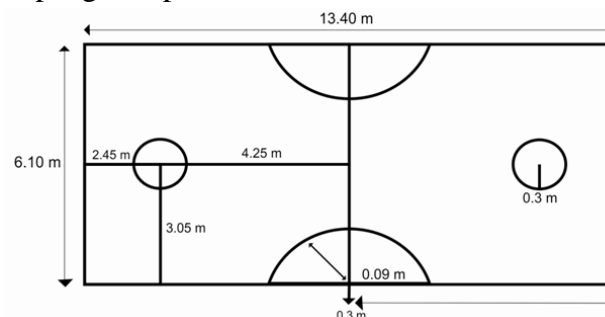
regu lawan di bagian belakang lapangan, dua pemain lain disebut apit kanan dan apit kiri. Kedua pemain ini berada disebelah kanan dan kiri di depan tekong. Pemain ini berada didekat net yang bertugas sebagai pelempar bola ke tekong, penerima dan pemblok bola dari pihak lawan.

Menurut Sulaiman (2008: 52) tujuan bermain sepak takraw dari setiap pihak adalah mengembalikan bola sedemikian rupa sehingga bola dapat jatuh di lapangan lawan atau menyebabkan lawan membuat pelanggaran atau pemain lawan membuat kesalahan. Faktor teknik dalam permainan sepak takraw merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, karena dengan memiliki teknik yang baik dan benar akan berdampak padaproduktivitas dan efektivitas baik penyerangan maupun pertahanan dalam bermain sepak takraw.

b. Permainan sepak takraw

Adapun keterampilan teknik dasar dalam permainan sepak takraw, adalah; 1) *service*, 2) *passing*, 3) *heading*, 4) *smash*, (PB Persetasi, 2007). Dalam buku yang lain, menurut Armelia F. (2008: 19-23) permainan sepak takraw bisa dilakukan apabila terdapat:

1) Lapangan sepak takraw



Gambar 1. Lapangan Sepak Takraw

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Sepak_takraw

Panjang x Lebar = 13,40 m x 6,10 m. lingkaran servis pada bagian lapangan = 2,45 m/ 8 kaki. Jarak lingkaran servis ke garis tengah = 4,25 m. jari-jari tempat tekong servis = 0,3 m/ 1 kaki. Garis tengah sebagai tempat pemain apit kiri dan apit kanan mempunyai jari-jari 0,9 m atau 3 kaki. Garis tepi lapangan dan garis dasar = 0,04 m/ 1,5 inchi. Jarak tiang ke lapangan = 0,3 m. net untuk sepak takraw harus terbuat dari senur atau nilon dengan ukuran lubang 6 cm sampai 8 cm. net yang dipergunakan mempunyai ukuran 0,7 m x 6,1 m. pada tepi net bagian atas dan bawah dilapisi kain tebal putih berukuran 5 cm, tinggi net 1,40 m dari lantai untuk laki-laki sedangkan untuk perempuan 1,42 m.

2) Jumlah pemain

Permainan ini dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari tiga orang pemain. Salah satu dari tiga pemain tersebut disebut tekong (*server*) merupakan pemain yang berada di lapangan paling belakang. Sedangkan dua pemain lain disebut apit kanan dan apit kiri, tugasnya sebagai pelempar bola ke tekong, penerima dan pemblok bola dari pihak lawan. Dalam pertandingan beregu, setiap regu terdiri dari minimal 3 pemain dan maksimal 5 pemain (di mana setiap regu mempunyai 3 pemain dan 2 pemain cadangan).

3) Bola takraw



Gambar 2. Bola Takraw

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Sepak_takraw

Bola takraw mempunyai lingkaran bola sepanjang 41 cm sampai 43 cm untuk laki-laki dan untuk perempuan lingkaran bola tidak boleh lebih kecil dari 42 cm dan tidak lebih besar dari 44 cm. berat bola takraw untuk laki-laki 170-180 gram, sedangkan untuk perempuan 150-160 gram.

4) Peraturan sepak takraw

Peraturan dalam permainan sepak takraw sama dengan permainan bola voli dengan perbedaan:

- a) Pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan
- b) Pemain atau tim hanya boleh menyentuh bola 3 kali berturut-turut dan posisi pemain bertahan tidak diputar

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini yang bisa digunakan sebagai referensi tambahan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Satrio Bayu Santosa (2009) dengan judul “ Motivasi Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dalam mengikuti Pembelajaran Bolavoli”. Skripsi pada Pendidikan Jasmani

Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009 hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 33,3% peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bantul memiliki minat yang tinggi. Sebesar 25% peserta didik memiliki motivasi yang sedang dan sangat rendah, dan sebesar 16,7% peserta didik memiliki minat rendah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hisam (2000) tentang “Motivasi Siswa SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta Dalam Mengikuti Program Ekstrakurikuler Sepakbola”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa yang mendasari siswa mengikuti program ekstrakurikuler sepakbola di sekolah adalah adanya motivasi. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah:
 - a. Motivasi intrinsik siswa SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti program ekstrakurikuler sepakbola sebesar 71,62%.
 - b. Motivasi ekstrinsik siswa SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang mengikuti program ekstrakurikuler sepakbola sebesar 28,38%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas serta hasil penelitian yang relevan, maka dapat dikemukakan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan atau pendorong sebagai daya penggerak untuk melakukan aktivitas tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan. Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat besar manfaatnya untuk siswa, selain untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, juga sebagai media atau wahana yang strategis untuk memasalkan pengenalan olahraga secara keseluruhan dengan harapan bahwa melalui pasal institusi belajar mengajar akan memberi informasi serta pengalaman kepada siswa agar timbul motivasi yang tinggi pada diri siswa terhadap penjasorkes.

Keikutsertaan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler sepak takraw sangat besar dipengaruhi oleh adanya motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam individu siswa (intrinsik) atau motivasi yang berasal dari luar individu (ekstrinsik). Untuk itu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi baik motivasi intrinsik atau ekstrinsik, sehingga minat untuk mengikuti suatu kegiatan khususnya ekstrakurikuler akan tinggi juga.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 9), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai keadaanya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Adapun definisi operasionalnya adalah dorongan agar siswa bertindak laku atau bertindak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diungkap data informasinya dari berbagai pernyataan yang berhubungan dengan faktor-faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik melalui angket. Kemudian, angket yang telah diisi hasil dari jawaban siswa dianalisis sebagai bahan kajian dan pembahasan dalam penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Diponegoro Depok

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw yang berjumlah 42 siswa kelas X dan kelas XI. Penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*, yang artinya seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 173).

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala *likert* dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan negatif digunakan sebagai kontrol bagi siswa dalam menjawab pernyataan angket.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan

memiliki skor 4,3,2,1.

Tabel 1. Penskoran dengan Skala *Likert* Modifikasi.

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Sumber: Sutrisno Hadi 1991: 20

Penyusunan angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama ialah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak ialah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Faktor dalam penelitian ini adalah motivasi, penggerak, atau alasan seseorang untuk berperilaku, dalam hal ini motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua ialah menyidik faktor. Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya antara lain faktor dari dalam (motivasi intrinsik) yang terdiri atas kesehatan, bakat,

perhatian, dan minat, sedangkan faktor dari luar (motivasi ekstrinsik) yang terdiri atas metode melatih, lingkungan, alat latihan, dan waktu.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan/ Pernyataan

Langkah ketiga ialah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw	Intrinsik	1. Kesehatan	1,2,3	4	4
		2. Bakat	5,6,7	8,9	5
		3. Perhatian	10,11	12,13	4
		4. Minat	16,18,19,20,21	14,15,17	8
	Ekstrinsik	5. Metode Melatih	22,23,24	25	4
		6. Lingkungan	26,27,28,29,31,32,33,35,36,37	30,34,38,39	14
		7. Alat Latihan	40,41	42	3
		8. Waktu	43,44	45	3
Jumlah					45

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Responden dikumpulkan di lapangan.
- b. Peneliti membagikan angket penelitian.
- c. Peneliti memberi pengarahan cara pengisian angket.
- d. Responden mengisi angket.
- e. Setelah responden selesai mengisi angket, angket dikumpulkan kepada peneliti.

E. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Setelah pernyataan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar (*Expert Judgment*), sebelumnya angket diuji kelayakannya sebagai syarat untuk pengambilan data. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dimohonkan kepada Bapak Nurhadi Santoso, M. Pd. dan Bapak Fathan Nurcahyo, M. Or., selaku dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (POR FIK UNY).

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan

untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

Di dalam uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan adalah siswa SMK Ma'arif 1 Sleman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw sebanyak 20 siswa dan uji coba instrumen dilakukan pada hari Senin tanggal 29 September 2015 pukul 15.00 WIB. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Ma'arif 1 Sleman dikarenakan karakteristik siswanya hampir sama, satu wilayah kabupaten, ada kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, dan lain sebagainya. Hasil uji coba yang dilakukan, dari 45 butir pernyataan awal ada 6 butir yang gugur yaitu butir nomor 9, 20, 23, 30, 31, dan 32. Sehingga tersisa 39 butir pernyataan yang sah.

1) Hasil Uji Coba Validitas

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur" (Sugiyono, 2010: 173). Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{XY} : Angka Indeks Korelasi 'r' Product moment

N : jumlah subjek uji coba

$\sum X$: jumlah X skor (skor butir)

$\sum Y$: jumlah Y (skor faktor)

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Sumber: (Anas Sudijono, 2012: 206)

Karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 21. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 0,05 dengan $N= 20$ ($N=$ jumlah responden uji coba) nilai dari r_{tabel} *product moment* untuk jumlah responden uji coba 20 orang yaitu 0,444. Jadi instrument dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$ (0,444).

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 20 responden dengan 45 pernyataan mengenai motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 6 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 9 ($0,320 \leq 0,444$), nomor 20 ($0,109 \leq 0,444$), nomor 23 ($0,307 \leq 0,444$), nomor 30 ($0,192 \leq$

0,444), nomor 31 ($0,063 \leq 0,444$), dan nomor 32 ($0,156 \leq 0,444$).

“Bila harga korelasi dibawah harga r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang”(Sugiyono, 2010: 179). Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah 39 butir. Nomor butir yang gugur dapat dilihat di dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian dengan Nomor Butir yang Gugur

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw	Intrinsik	1.Kesehatan	1,2,3	4	4
		2.Bakat	5,6,7	8,9*	5
		3.Perhatian	10,11	12,13	4
		4.Minat	16,18,19,20*, 21	14,15, 17	8
	Ekstrinsik	1.Metode Melatih	22,23*,24	25	4
		2.Lingkungan	26,27,28,29, 31*,32*,33,35, 36,37	30*,34 ,38,39	14
		3.Alat Latihan	40,41	42	3
		4.Waktu	43,44	45	3
Jumlah					45

Keterangan: (*) butir soal yang gugur, antara lain nomor 9, 20, 23, 30, 31, dan 32.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) bahwa “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 21 menggunakan rumus *Alpha* minimal. Rumus *Alpha* ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian. Hal ini dapat diungkapkan apakah terhadap objek ukur yang sama, item yang sama menunjukkan hasil ukur yang sama dengan hasil ukur yang lain. Adapun rumus koefisiensi *Alpha Cronbarch* menurut Sutrisno Hadi (1991: 56), sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

keterangan :

r_{tt} = reliabilitas instrumen

M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

JK_x = jumlah varians butir

JK_t = varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (r_{11}) atau reliabilitas sebesar 0,959. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) berskala lima, mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2011: 176), berikut tabel pengkategorian data motivasi siswa:

Tabel 4. Pengkategorian Data

No.	Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Rendah Sekali

Keterangan: M = *Mean*/ rerata

SD = *Standar Deviasi*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Anas Sudijono (2012: 43), dengan rumus sabagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah total frekuensi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu, Subjek, Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw ini dilaksanakan di SMK Diponegoro Depok. Lokasi SMK Diponegoro Depok berada di komplek Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti menemui wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Diponegoro Depok untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah maka peneliti menemui guru olahraga sebagai pembina ekstrakurikuler olahraga dan pelatih ekstrakurikuler sepak takraw untuk menentukan waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 13 Oktober 2015 pukul 15.00 WIB sampai pukul 16.30 WIB dengan dibantu seorang pelatih sepak takraw SMK Diponegoro Depok Bapak M. Taufiq, S. Pd. Jas. untuk menyebar angket kepada responden.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw tahun ajaran 2015/2016 di SMK Diponegoro Depok dengan total sebanyak 42 siswa yang terdiri dari

28 siswa kelas X dan 14 siswa kelas XI. Berikut jumlah subjek dan diagram batang responden penelitian yang ditinjau berdasarkan jumlah responden kelas X dan XI.

Tabel 5. Jumlah Subjek Ditinjau Dari Jumlah Responden Kelas X dan XI.

No.	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	X	28	66,7%
2.	XI	14	33,3%
Jumlah		42	100%

Sumber: Buku Presensi Ekstrakurikuler Sepak Takraw SMK Diponegoro Depok Tahun 2015/2016.

3. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian tentang motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw ini, diperoleh dengan cara penyebaran angket yang kemudian diisi oleh siswa SMK Diponegoro Depok yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi kesehatan, bakat, perhatian dan minat. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari metode mengajar, lingkungan, alat pembelajaran dan waktu.

Angket yang ditujukan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, yang diisi oleh responden atau subjek penelitian ini berisi 39 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing

angket untuk mempermudah dalam pengolahan data, dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 21. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah didalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai data yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok tahun ajaran 2015/2016, yang diukur dengan angket yang berjumlah 39 butir dengan skor 1 sampai dengan 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 142 dan nilai minimum 78, *mean* diperoleh sebesar 119,10, *median* 119,00, *modus* 119 dan *standar deviasi* (SD) 12,653.

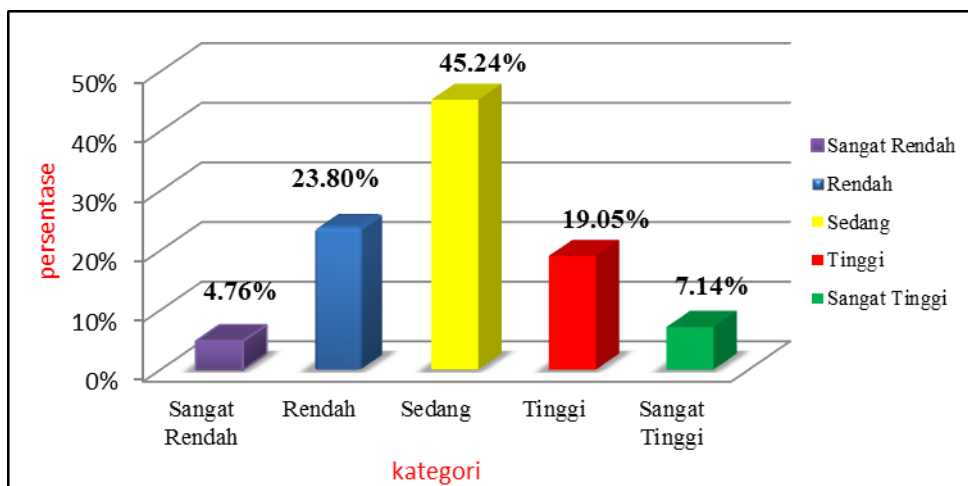
Untuk mengetahui motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175).

Tabel 6. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$138,07 < X$	3	7,14 %
2	Tinggi	$125,42 < X \leq 138,07$	8	19,05 %
3	Sedang	$112,77 < X \leq 125,42$	19	45,24 %
4	Rendah	$100,2 < X \leq 112,77$	10	23,8 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 100,12$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel pengkategorian skor gabungan data di atas, tampak sebanyak 3 siswa (7,14%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (19,05%) masuk kategori tinggi, 19 siswa (45,24%) masuk kategori sedang, 10 siswa (23,8%) masuk kategori rendah, dan 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari pengkategorian skor gabungan, terlihat bahwa motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian skor gabungan data motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.

Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, yaitu faktor intrinsik meliputi indikator kesehatan, bakat, perhatian, minat, sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi indikator metode melatih, lingkungan, alat latihan, dan waktu.

1. Faktor Intrinsik

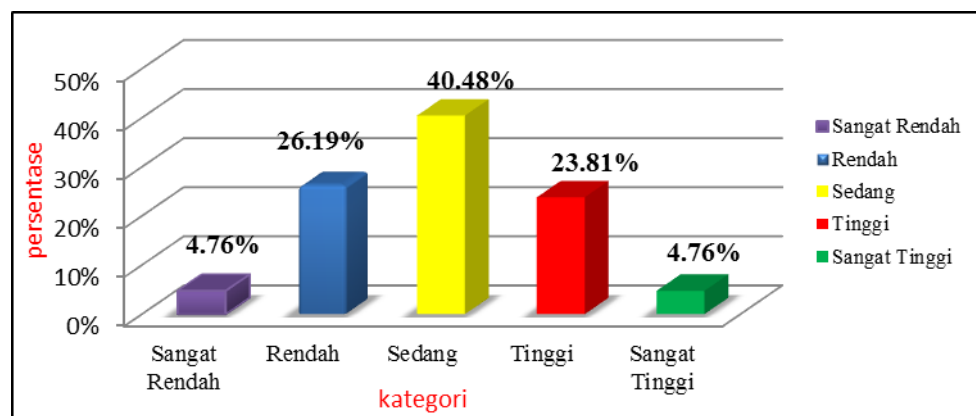
Identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, berdasarkan data siswa mengenai faktor intrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 19 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 40,00, nilai maksimum sebesar 71,00, dengan *mean* sebesar 60,38, *median* 61,00, *modus* 55,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,77. Setelah data faktor intrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor intrinsik:

Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$70,53 < X$	2	4,76 %
2	Tinggi	$63,76 < X \leq 70,53$	10	23,81 %
3	Sedang	$56,99 < X \leq 63,76$	17	40,48 %
4	Rendah	$50,22 < X \leq 56,99$	11	26,19 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 50,22$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor intrinsik di atas, tampak sebanyak 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat tinggi, 10 siswa (23,81%) masuk kategori tinggi, 17 siswa (40,48%) masuk kategori sedang, 11 siswa (26,19%) masuk kategori rendah dan 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator kesehatan, bakat, perhatian, dan minat. Deskripsi indikator dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Kesehatan

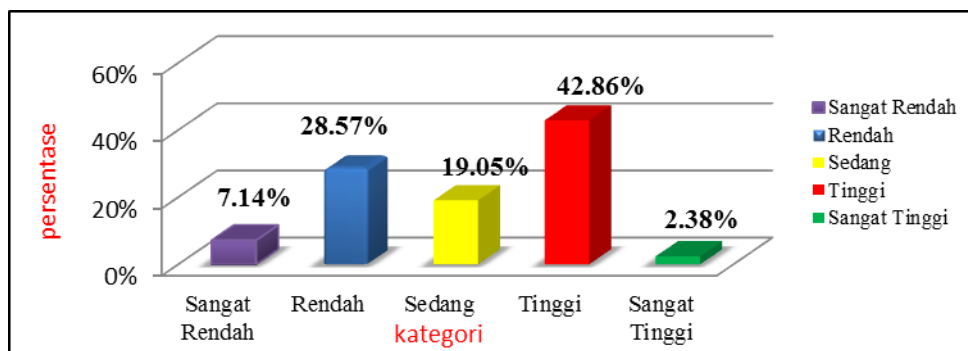
Indikator kesehatan diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator kesehatan diketahui bahwa nilai minimum sebesar 7,00, nilai maksimum sebesar 16,00, dengan *mean* sebesar 12,95, *median* 13,00, *modus* 14,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1,87. Setelah data indikator kesehatan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator kesehatan.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesehatan.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$15,75 < X$	1	2,38 %
2	Tinggi	$13,88 < X \leq 15,75$	18	42,86 %
3	Sedang	$12,01 < X \leq 13,88$	8	19,05 %
4	Rendah	$10,14 < X \leq 12,01$	12	28,57 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,14$	3	7,14 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kesehatan di atas, tampak bahwa ada 1 siswa (2,38%) masuk kategori sangat tinggi, 18 siswa (42,86%) masuk kategori tinggi, 8 siswa (19,05%) masuk kategori sedang, 12 siswa (28,57%) masuk kategori rendah dan 3 siswa (7,14%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, terlihat bahwa identifikasi dari indikator kesehatan adalah tinggi.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Indikator Kesehatan.

b. Indikator Bakat

Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 7,00, nilai maksimum sebesar 15,00, dengan *mean* sebesar 12,31, *median* 12,00, *modus* 12,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1,81. Setelah data indikator bakat telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator bakat.

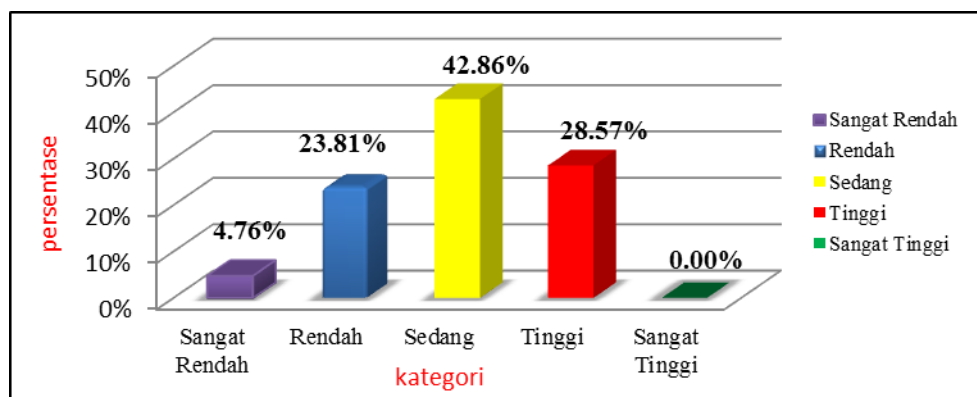
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$15,02 < X$	0	0 %
2	Tinggi	$13,21 < X \leq 15,02$	12	28,57 %
3	Sedang	$11,40 < X \leq 13,21$	18	42,86 %
4	Rendah	$9,59 < X \leq 11,40$	10	23,81 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,59$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, tampak bahwa tidak ada siswa (0%) masuk kategori sangat tinggi, 12 siswa (28,57%) masuk kategori tinggi, 18 siswa (42,86%) masuk

kategori sedang, 10 siswa (23,81%) masuk kategori rendah dan 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator bakat adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator bakat di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Indikator Bakat.

c. Indikator Perhatian.

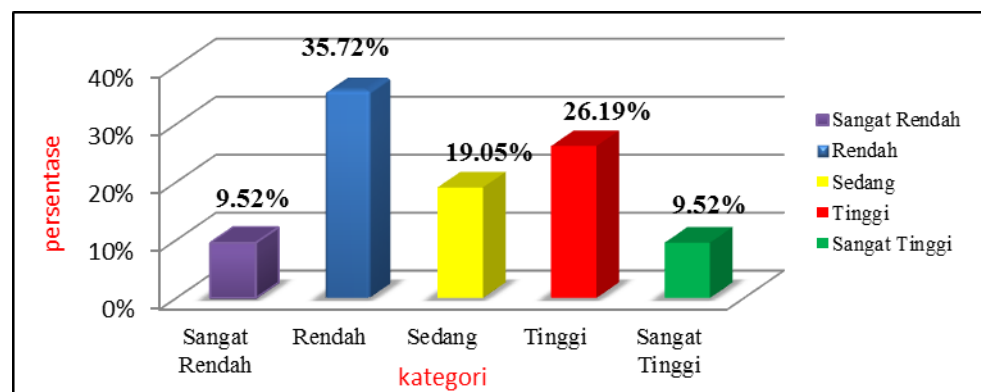
Indikator perhatian diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 9,00, nilai maksimum sebesar 16,00, dengan *mean* sebesar 12,88, *median* 13,00, *modus* 12,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1,72. Setelah data indikator perhatian telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator perhatian

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Perhatian

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$15,46 < X$	4	9,52 %
2	Tinggi	$13,76 < X \leq 15,46$	11	26,19 %
3	Sedang	$12,02 < X \leq 13,76$	8	19,05 %
4	Rendah	$10,30 < X \leq 12,02$	15	35,72 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,30$	4	9,52 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator perhatian di atas, tampak bahwa 4 siswa (9,52%) masuk kategori sangat tinggi, 11 siswa (26,19%) masuk kategori tinggi, 8 siswa (19,05%) masuk kategori sedang, 15 siswa (35%) masuk kategori rendah dan 4 siswa (9,52%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator perhatian adalah rendah.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator perhatian di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Indikator Perhatian.

d. Indikator Minat

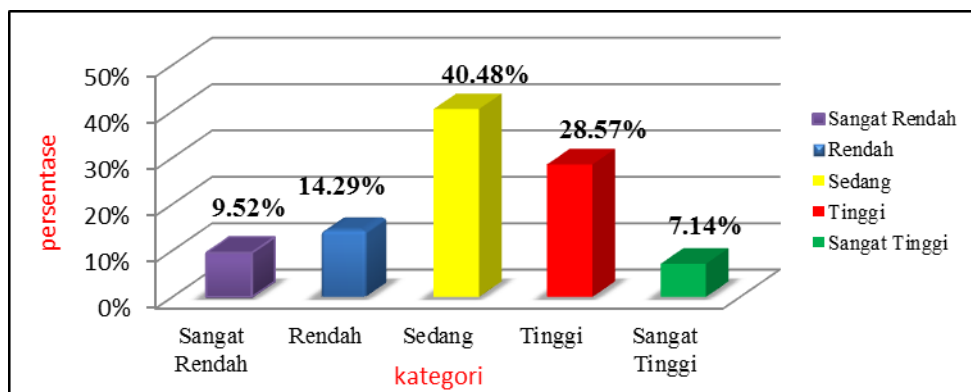
Indikator minat diukur dengan angket berjumlah 7 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator minat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14,00, nilai maksimum sebesar 28,00, dengan *mean* sebesar 22,24, *median* 23,00, *modus* 23,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 3,05. Setelah data indikator minat telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator minat.

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$26,81 < X$	3	7,14 %
2	Tinggi	$23,75 < X \leq 26,81$	12	28,57 %
3	Sedang	$20,73 < X \leq 23,75$	17	40,48 %
4	Rendah	$17,66 < X \leq 20,73$	6	14,29 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 17,66$	4	9,52 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator minat di atas, tampak bahwa 3 siswa (7,14%) masuk kategori sangat tinggi, 12 siswa (28,57%) masuk kategori tinggi, 17 siswa (40,48%) masuk kategori sedang, 6 siswa (14,29%) masuk kategori rendah dan 4 siswa (9,52%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator minat adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator minat di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Indikator Minat

2. Faktor Ekstrinsik

Identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, dari hasil analisis data siswa mengenai faktor ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 38,00, nilai maksimum sebesar 72,00, dengan *mean* sebesar 58,71, *median* 58,50, *modus* 55,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,91. Setelah data faktor ekstrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor ekstrinsik.

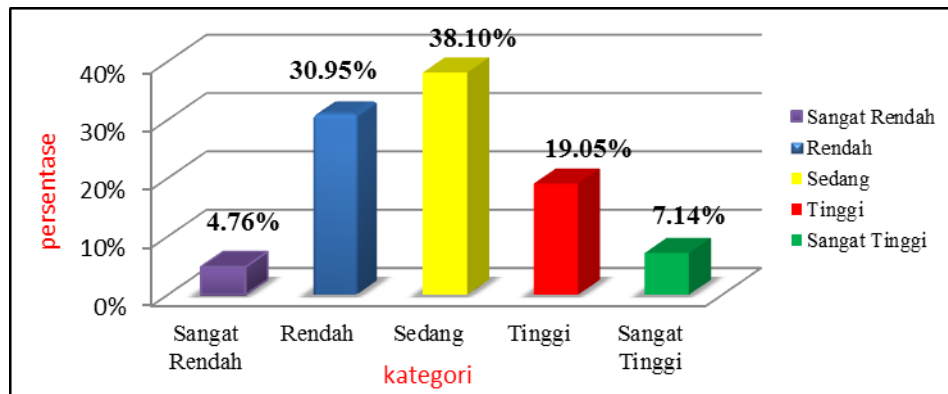
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$69,07 < X$	3	7,14 %
2	Tinggi	$62,16 < X \leq 69,07$	8	19,05 %
3	Sedang	$55,25 < X \leq 62,16$	16	38,10 %
4	Rendah	$48,24 < X \leq 55,25$	13	30,95 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 48,34$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 3 siswa (7,14%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa

(19,05%) masuk kategori tinggi, 16 siswa (38,10%) masuk kategori sedang, 13 siswa (30,95%) masuk kategori rendah dan 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari faktor ekstrinsik adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data faktor ekstrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 9. Diagram Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator metode mengajar, lingkungan, alat pembelajaran, dan waktu. Deskripsi indikator dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Metode Melatih

Indikator metode melatih diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator metode melatih diketahui bahwa nilai minimum sebesar 6,00, nilai maksimum sebesar 12,00, dengan *mean* sebesar 9,40,

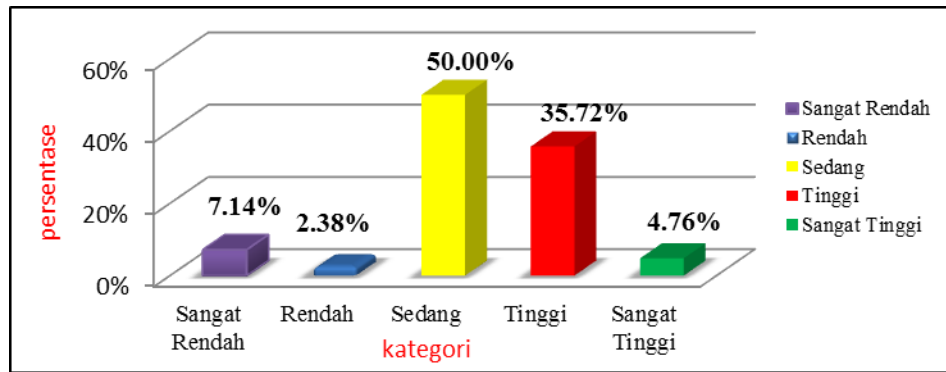
median 9,00, modus 9,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,17. Setelah data indikator metode mengajar telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator metode melatih.

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Metode Melatih

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$11,15 < X$	2	4,76 %
2	Tinggi	$9,98 < X \leq 11,15$	15	35,72 %
3	Sedang	$8,81 < X \leq 9,98$	21	50 %
4	Rendah	$7,64 < X \leq 8,81$	1	2,38 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 7,64$	3	7,14 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator metode melatih di atas, tampak bahwa 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat tinggi, 15 siswa (35,72%) masuk kategori tinggi, 21 siswa (50%) masuk kategori sedang, 1 siswa (2,38%) masuk kategori rendah dan 3 siswa (7,14%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator metode melatih adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator metode mengajar di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 10. Diagram Pengkategorian Data Indikator Metode Melatih

b. Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan diukur dengan angket berjumlah 11 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator lingkungan diketahui bahwa nilai minimum sebesar 21,00, nilai maksimum sebesar 41,00, dengan *mean* sebesar 30,98, *median* 30,50, *modus* 28,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,71. Setelah data indikator lingkungan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator lingkungan.

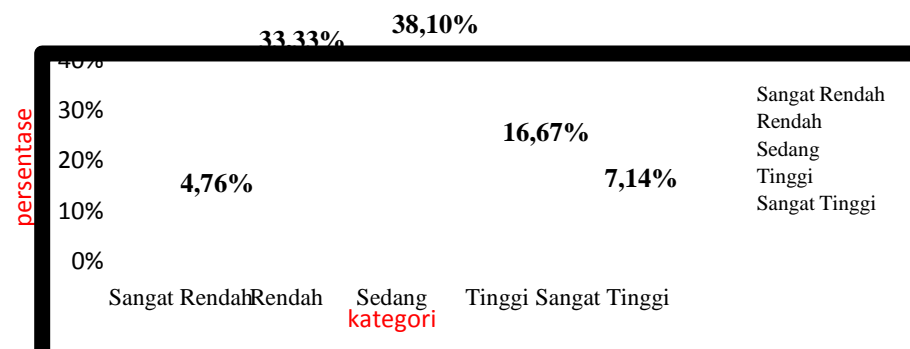
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$38,04 < X$	3	7,14 %
2	Tinggi	$33,33 < X \leq 38,04$	7	16,67 %
3	Sedang	$28,62 < X \leq 33,33$	16	38,10 %
4	Rendah	$23,91 < X \leq 23,62$	14	33,33 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 23,91$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan di atas, tampak bahwa 3 siswa (7,14%) masuk kategori sangat tinggi, 7

siswa (16,67%) masuk kategori tinggi, 16 siswa (38,10%) masuk kategori sedang, 14 siswa (33,33%) masuk kategori rendah dan 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator lingkungan adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator lingkungan di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 11. Diagram Pengkategorian Data Indikator Lingkungan

c. Indikator Alat Latihan

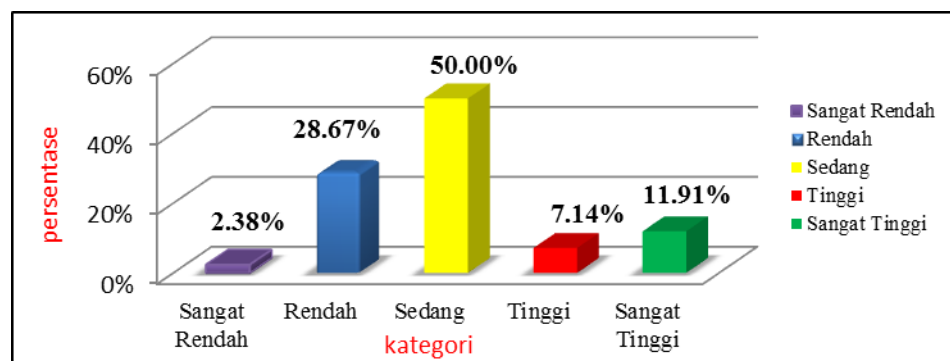
Indikator alat latihan diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator alat latihan diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5,00, nilai maksimum sebesar 12,00, dengan *mean* sebesar 8,79, *median* 9,00, *modus* 9,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1,35. Setelah data indikator alat pembelajaran telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator alat latihan.

Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Alat Latihan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$10,81 < X$	5	11,91 %
2	Tinggi	$9,46 < X \leq 10,81$	3	7,14 %
3	Sedang	$8,11 < X \leq 9,46$	21	50 %
4	Rendah	$6,76 < X \leq 8,11$	12	28,57 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 6,76$	1	2,38 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator alat latihan di atas, tampak bahwa 5 siswa (11,91%) masuk kategori sangat tinggi, 3 siswa (7,14%) masuk kategori tinggi, 21 siswa (50%) masuk kategori sedang, 12 siswa (28,57%) masuk kategori rendah dan 1 siswa (2,38%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator alat latihan adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator alat latihan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 12. Diagram Pengkategorian Data Indikator Alat Latihan

d. Indikator Waktu

Indikator waktu diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator waktu diketahui bahwa nilai minimum sebesar 6,00, nilai maksimum sebesar 12,00, dengan *mean* sebesar 9,55, *median* 10,00, *modus* 9,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1,46. Setelah data indikator waktu telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator waktu.

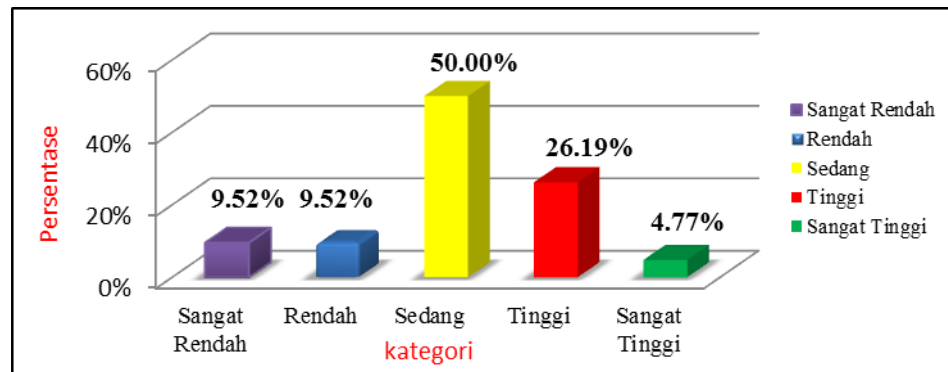
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Waktu

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$11,74 < X$	2	4,77 %
2	Tinggi	$10,28 < X \leq 11,74$	11	26,19 %
3	Sedang	$8,82 < X \leq 10,28$	21	50 %
4	Rendah	$7,36 < X \leq 8,82$	4	9,52 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 7,36$	4	9,52 %
Jumlah			42	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator waktu di atas, tampak bahwa 2 siswa (4,77%) masuk kategori sangat tinggi, 11 siswa (26,19%) masuk kategori tinggi, 21 siswa (50%) masuk kategori sedang, 4 siswa (9,52%) masuk kategori rendah dan 4 siswa (9,52%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator waktu adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator waktu di atas, selanjutnya akan

disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 13. Diagram Pengkategorian Data Indikator Waktu

C. Pembahasan

Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMK Diponegoro Depok terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, tingkat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok secara keseluruhan menyatakan sedang (45,24%).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas terdapat beberapa faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari 19 butir pertanyaan yang didalamnya terdapat indikator kesehatan 4 butir pertanyaan, indikator bakat 4 butir pertanyaan, indikator perhatian 4 butir pertanyaan dan indikator minat 7 butir pertanyaan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari 20

butir pertanyaan yang didalamnya terdapat 3 butir pertanyaan untuk indikator metode mengajar, 11 butir pertanyaan untuk indikator lingkungan, 3 butir pertanyaan untuk indikator alat pembelajaran dan yang terakhir 3 butir pertanyaan untuk indikator waktu.

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam. Berdasarkan perhitungan data faktor intrinsik mengenai tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, masuk kategori sedang (40,48%).

Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki kesehatan, bakat, perhatian dan minat yang cukup tinggi. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw kesehatan dapat selalu terjaga dan kebugaran dapat ditingkatkan, bakat yang ada pada diri siswa dapat di asah dan dikembangkan agar lebih baik lagi. Selain itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah cukup menarik perhatian dan minat siswa SMK Diponegoro Depok.

Faktor intrinsik didasarkan pada 4 indikator yaitu indikator kesehatan, indikator bakat, indikator perhatian, dan indikator minat.

a. Indikator Kesehatan.

Berdasarkan perhitungan data indikator kesehatan mengenai motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, indikator tersebut dinyatakan tinggi (42,86).

Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok memiliki tingkat kesehatan yang sudah cukup baik. Akan tetapi mereka selalu ingin meningkatkan kebugaran tubuh mereka agar dalam memainkan permainan sepak takraw tidak mudah lelah.

b. Indikator Bakat

Indikator bakat pada siswa berdasarkan penelitian tentang identifikasi indikator kesehatan mengenai motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (42,86).

Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa berkeinginan untuk mengembangkan bakat dan prestasi sehingga timbul adanya motivasi yang tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler dengan bersungguh-sungguh selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Kondisi ini akan dapat membantu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

c. Indikator Perhatian

Indikator perhatian pada siswa berdasarkan penelitian tentang identifikasi motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori rendah (35,75).

Hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai materi teknik dasar dan peraturan dalam permainan sepak takraw yang disampaikan oleh

pelatih. Sehingga hal ini menjadi faktor utama kurangnya perhatian dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

d. Indikator Minat

Indikator minat pada siswa berdasarkan penelitian tentang identifikasi motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (40,48).

Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, rasa senang, keinginan belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Siswa peserta ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro memang memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme banyaknya siswa memilih ekstrakurikuler sepak takraw sebagai pilihan kegiatan pengembangan diri.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar. Berdasarkan perhitungan data faktor ekstrinsik mengenai motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw pada kategori sedang (38,10%).

Hal ini dikarenakan faktor seperti metode melatih, lingkungan, alat latihan, dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih

ekstrakurikuler sepak takraw.

Faktor ekstrinsik didasarkan pada 4 indikator yaitu indikator metode melatih, indikator lingkungan, indikator alat latihan, dan indikator waktu.

a. Indikator Metode Melatih

Indikator metode melatih pada siswa berdasarkan penelitian tentang identifikasi motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (50%).

Hal ini dikarenakan metode melatih, seperti bagaimana cara guru/pelatih dalam menyampaikan materi latihan secara menyenangkan dan bervariasi membuat para siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Selain itu, karakteristik pelatih yang memiliki pengalaman dan mampu memotivasi siswa dengan baik juga mampu menjadi daya tarik bagi siswa.

b. Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan menurut penelitian tentang identifikasi motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (38,10%).

Hal ini dikarenakan lingkungan, seperti teman sebaya, suasana sekolah, dan dukungan keluarga mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler sepak takraw. Pengaruh lingkungan lainnya dapat berupa, jarak tempat

tinggal dengan sekolah. Sebagian besar siswa tinggal di pondok pesantren yang letaknya berada di lingkungan sekolah membuat para siswa lebih tertarik.

c. Indikator Alat Latihan

Indikator alat latihan menurut penelitian tentang identifikasi motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (50%).

Berdasarkan observasi, SMK Diponegoro Depok memiliki lapangan sepak takraw yang cukup memadai, dan itu menjadi salah satu alasan yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Namun untuk jumlah bola yang tersedia untuk latihan dari hasil analisis jawaban dalam angket yang diisi siswa menyatakan jumlah bola belum mencukupi.

d. Indikator Waktu

Indikator waktu menurut penelitian tentang identifikasi motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (50%).

Hal ini dikarenakan, waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok tidak aktivitas baik di sekolah maupun di rumah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler pada sore hari lebih nyaman untuk latihan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw secara keseluruhan adalah sedang dengan persentase sebesar (45,24%). Motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, terdiri dari faktor intrinsik dengan kategori sedang sebesar (42,86%), indikator kesehatan dengan kategori tinggi sebesar (42,86%), indikator bakat dengan kategori sedang sebesar (42,86%), indikator perhatian dengan kategori rendah sebesar (35,72%), dan indikator minat dengan kategori sedang sebesar (40,48%). Sedangkan faktor ekstrinsik dengan kategori sedang sebesar (38,10%), indikator metode melatih dengan kategori sedang sebesar (50%), indikator lingkungan dengan kategori sedang sebesar (38,10%), indikator alat latihan dengan kategori sedang sebesar (50%), indikator waktu dengan kategori sedang sebesar (50%).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik sekolah, pelatih, maupun siswa tentang motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
2. Menjadi acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw

sehingga faktor yang memberi pengaruh kuat dapat terus dipertahankan dan faktor yang masih lemah dapat ditingkatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
2. Siswa didalam mengisi angket, merasa terburu-buru karena siswa ingin segera memulai kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
3. Pelaksanaan penelitian ekstrakurikuler yang berada pada pertengahan tahun ajaran dirasa kurang tepat.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi pelatih, hendaknya selalu memberi motivasi, latihan yang baik dan penyampain yang menarik agar siswa lebih terdorong untuk memilih dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Hisam. (2000). *Motivasi Siswa SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta Dalam Mengikuti Program Ekstrakurikuler Sepakbola*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Armelia F. (2008). *Bermain Sepak Takraw*. Semarang: PT. Aneka Ilmu.
- B. Suryobroto. (1998). *Dasar-Dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Popi Sopiadin. (2010). *Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Gahlia Indonesia.
- Rochman Natawidjaja. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (1986). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdiknas Disdikdasmen.
- Sardiman A. M. (2011). *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satriya Bayu Santosa. (2009). *Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri Imogiri Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Singgih D. Gunarsa (2004) psikologi olahraga. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Sriawan (2001). "Studi Tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Program D-II PGSD Penjaskes FIK UNY". Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudibyo Setyobroto (2000). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. Anem Kosong Anem.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman. (2008). *Sepak Takraw: Pedoman Bagi Guru Olahraga, Pembina, Pelatih, Dan Atlet*. Semarang: UNNES Pres.
- Sumadi Suryabrata. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata. (1995). *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi Yogyakarta* : Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf L. N. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 Tahun 4). Hal. 63-64.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 559/UN.34.16/PP/2015. 28 September 2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Sleman
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Suntono.
NIM : 11601241095.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 29 September s.d 30 September 2015.
Tempat/obyek : SMK Ma'arif 1 Sleman.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Eks. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
HP 0824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU DIY
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF 1 SLEMAN
TERAKREDITASI B

Alamat : Watukarung, Margoagung, Seyegan, Sleman Yogyakarta Telp. 08112657160
Email : smkmaarif1sleman@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 12/B.7-A.2/IX/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Murdiyanta
NIP : -
Pangkat/ Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMK Ma'arif 1 Sleman

Mencerangkan bahwa :

Nama : Suntono
NIM : 11601241095
Prodi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di SMK Ma'arif 1 Sleman pada tanggal 29 September 2015
Tema/ Judul : Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 September 2015

Kepala SMK Ma'arif 1 Sleman

Drs. Murdiyanta
NIP. -



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 567/UN.34.16/PP/2015. 08 Oktober 2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.
Yth : Kepala Sekolah SMK Diponegoro Depok.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Suntono.
NIM : 11601241095.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 11 Oktober s.d 13 Oktober 2015.
Tempat/obyek : SMK Diponegoro Depok.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA Diponegoro.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF D.I.YOGYAKARTA
SMK DIPONEGORO DEPOK
(SMK BINAAN FT UNY)

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Otomotif Sepeda Motor 2. Busana Butik
Alamat : Komplek Purpos Diponegoro Sembego Maguwarjo Depok Sleman Yogyakarta. Telp: 0274 433220, Email: smkdiponegorodepok@gmail.com

Nomor : 628/Ur Kur/SMK.Dip/X/2015
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran : -

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Asngari, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala SMK Diponegoro

Menerangkan bahwa :

Nama : Suntono
NIM : 11601241095
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian dengan judul "**Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Sepak Takraw**" mulai tanggal 11 – 13 Oktober 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 13 Oktober 2015

Kepala SMK Diponegoro Depok



**ANGKET UJI COBA PENELITIAN
MOTIVASI SISWA SMK DIPONEGORO DEPOK DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (\surd) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw supaya badan saya sehat				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw untuk meningkatkan kebugaran badan				
3	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw sebagai salah satu terapi pengobatan sakit yang saya derita				
4	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena takut cedera				
5	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena saya merasa mudah dalam permainan ini				
6	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw supaya bakat saya berkembang				
7	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw agar dapat menerapkan teknik yang telah saya kuasai				
8	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena kurang menguasai teknik bermain sepak takraw				
9	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena kemampuan bermain sepak takraw saya kurang bagus				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
10	Saya selalu memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin belajar taktik dalam bermain sepak takraw				
11	Saya selalu mengulang-ulang gerakan teknik dasar sepak takraw walaupun telah saya kuasai				
12	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena peraturan permainan sepak takraw rumit				
13	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena strategi dalam bermain sepak takraw kurang bervariasi				
14	Saya jarang memperhatikan informasi yang diberikan oleh pelatih				
15	Saya jarang melakukan instruksi yang diberikan oleh pelatih				
16	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena perkembangannya kurang pesat				
17	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena kurang percaya diri bila bertanding dengan lawan yang lebih tangguh				
18	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena sepak takraw memiliki kesukaran sendiri dan tidak semua orang bisa memainkannya				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
19	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin mengembangkan sikap pantang menyerah				
20	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena senang bila dapat mencetak banyak point				
21	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin menumbuhkan sikap sebagai pemimpin				
22	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena metode melatihnya tidak monoton				
23	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatih memberikan metode permainan yang menyenangkan dalam melatih				
24	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya mampu memotivasi saya				
25	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatih tidak jelas dalam memberikan instruksi				
26	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya seorang pemain sepak takraw				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
27	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya guru olahraga saya				
28	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ada teman yang selalu memberi semangat				
29	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena diajak teman akrab saya				
30	Saya kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena dipaksa teman satu kelas				
31	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin dipuji oleh guru olahraga				
32	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena dipengaruhi guru olahraga				
33	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena saya berasal dari keluarga pemain sepak takraw				
34	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya kurang begitu bisa bermain sepak takraw				
35	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw agar menjadi terkenal di sekolah				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
36	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah				
37	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena keinginan orang tua				
38	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena tempat tinggal saya jauh dari tempat latihan				
39	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena dilarang oleh orang tua				
40	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena lapangan yang digunakan cukup baik				
41	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena bola yang digunakan cukup banyak				
42	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena lapangannya tidak layak				
43	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena waktu pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
44	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena waktu pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan di rumah				
45	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena dilakukan terlalu sore				

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL VALIDITAS ANGGKET

Validitas

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
VAR1	0,490	0,444	valid
VAR2	0,524	0,444	valid
VAR3	0,718	0,444	valid
VAR4	0,552	0,444	valid
VAR5	0,610	0,444	valid
VAR6	0,630	0,444	valid
VAR7	0,507	0,444	valid
VAR8	0,687	0,444	valid
VAR9	0,320	0,444	tdk valid
VAR10	0,707	0,444	valid
VAR11	0,584	0,444	valid
VAR12	0,658	0,444	valid
VAR13	0,780	0,444	valid
VAR14	0,690	0,444	valid
VAR15	0,688	0,444	valid
VAR16	0,515	0,444	valid
VAR17	0,770	0,444	valid
VAR18	0,608	0,444	valid
VAR19	0,500	0,444	valid
VAR20	0,109	0,444	tdk valid
VAR21	0,607	0,444	valid
VAR22	0,625	0,444	valid
VAR23	0,307	0,444	tdk valid
VAR24	0,563	0,444	valid
VAR25	0,472	0,444	valid

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
VAR26	0,842	0,444	valid
VAR27	0,621	0,444	valid
VAR28	0,590	0,444	valid
VAR29	0,675	0,444	valid
VAR30	0,192	0,444	tdk valid
VAR31	0,063	0,444	tdk valid
VAR32	0,156	0,444	tdk valid
VAR33	0,687	0,444	valid
VAR34	0,633	0,444	valid
VAR35	0,646	0,444	valid
VAR36	0,598	0,444	valid
VAR37	0,578	0,444	valid
VAR38	0,626	0,444	valid
VAR39	0,637	0,444	valid
VAR40	0,616	0,444	valid
VAR41	0,737	0,444	valid
VAR42	0,559	0,444	valid
VAR43	0,658	0,444	valid
VAR44	0,676	0,444	valid
VAR45	0,630	0,444	valid

HASIL RELIABILITAS ANGGKET

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	39

RELIABILITY

```
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6  
item_7 item_8 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14  
item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_21 item_22  
item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_33  
item_34 item_35 item_36 item_37  
item_38 item_39 item_40 item_41 item_42 item_43 item_44  
item_45  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

**ANGKET PENELITIAN
MOTIVASI SISWA SMK DIPONEGORO DEPOK DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw supaya badan saya sehat				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw untuk meningkatkan kebugaran badan				
3	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw sebagai salah satu terapi pengobatan sakit yang saya derita				
4	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena takut cedera				
5	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena saya merasa mudah dalam permainan ini				
6	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw supaya bakat saya berkembang				
7	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw agar dapat menerapkan teknik yang telah saya kuasai				
8	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena kurang menguasai teknik bermain sepak takraw				
9	Saya selalu memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin belajar taktik dalam bermain sepak takraw				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
10	Saya selalu mengulang-ulang gerakan teknik dasar sepak takraw walaupun telah saya kuasai				
11	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena peraturan permainan sepak takraw rumit				
12	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena strategi dalam bermain sepak takraw kurang bervariasi				
13	Saya jarang memperhatikan informasi yang diberikan oleh pelatih				
14	Saya jarang melakukan instruksi yang diberikan oleh pelatih				
15	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena perkembangannya kurang pesat				
16	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena kurang percaya diri bila bertanding dengan lawan yang lebih tangguh				
17	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena sepak takraw memiliki kesukaran sendiri dan tidak semua orang bisa memainkannya				
18	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin mengembangkan sikap pantang menyerah				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
19	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin menumbuhkan sikap sebagai pemimpin				
20	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena metode melatihnya tidak monoton				
21	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya mampu memotivasi saya				
22	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatih tidak jelas dalam memberikan instruksi				
23	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya seorang pemain sepak takraw				
24	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya guru olahraga saya				
25	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ada teman yang selalu memberi semangat				
26	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena diajak teman akrab saya				
27	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena saya berasal dari keluarga pemain sepak takraw				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
28	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena pelatihnya kurang begitu bisa bermain sepak takraw				
29	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw agar menjadi terkenal di sekolah				
30	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah				
31	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena keinginan orang tua				
32	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena tempat tinggal saya jauh dari tempat latihan				
33	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena dilarang oleh orang tua				
34	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena lapangan yang digunakan cukup baik				
35	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena bola yang digunakan cukup banyak				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
36	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena lapangannya tidak layak				
37	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena waktu pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah				
38	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena waktu pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan di rumah				
39	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw karena dilakukan terlalu sore				

Alfian Fahri Mustofa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	115			
Indra Yuli K.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	124		
Fatakul Koir	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	138	
Wahyu Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
Andi Kurniawan	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	111
Fajar Musliman	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	1	2	1	3	3	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	3	4	2	2	4	4	4	3	104
Rofaiz candra K.	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	3	1	3	2	4	3	3	1	4	4	4	127	
M. Husni Bahrudin	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	125
Nurul Huda	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	4	119	

DATA HASIL PENELITIAN

```

FREQUENCIES VARIABLES=jumlahtotalfaktor faktorintern faktorekstern indikatorkeehatan indikatorbakat indikatorperhatian indikatorminat
indikatormetodemengajar indikatorlingkungan indikatoralatpembelajaran indikatorwaktu
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
    
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

	Jumlah Total faktor	Faktor intern	Faktor ekstern	Indikator Kesehatan	Indikator bakat	Indikator Perhatian	Indikator minat	Indikator Metode mengajar	Indikator Lingkungan	Indikator Alat Pembelajaran	Indikator waktu
N	Valid	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	119,10	60,38	58,71	12,95	12,31	12,88	22,24	9,40	30,98	8,79	9,55
Std. Error of Mean	1,952	1,045	1,066	,289	,280	,267	,471	,181	,727	,209	,227
Median	119,00	61,00	58,50	13,00	12,00	13,00	23,00	9,00	30,50	9,00	10,00
Mode	119	55	55	14 ^a	12	12	23 ^a	9	28 ^a	9	9
Std. Deviation	12,653	6,771	6,912	1,873	1,814	1,728	3,051	1,170	4,714	1,353	1,468
Variance	160,088	45,851	47,770	3,510	3,292	2,985	9,308	1,369	22,219	1,831	2,156
Range	64	31	34	9	8	7	14	6	20	7	6
Minimum	78	40	38	7	7	9	14	6	21	5	6
Maximum	142	71	72	16	15	16	28	12	41	12	12
Sum	5002	2536	2466	544	517	541	934	395	1301	369	401

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Jumlah Total Faktor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78	1	2,4	2,4	2,4
96	1	2,4	2,4	4,8
103	1	2,4	2,4	7,1
104	1	2,4	2,4	9,5
106	1	2,4	2,4	11,9
107	2	4,8	4,8	16,7
109	1	2,4	2,4	19,0
110	1	2,4	2,4	21,4
111	2	4,8	4,8	26,2
112	1	2,4	2,4	28,6
114	1	2,4	2,4	31,0
115	3	7,1	7,1	38,1
117	1	2,4	2,4	40,5
118	1	2,4	2,4	42,9
Valid 119	4	9,5	9,5	52,4
120	1	2,4	2,4	54,8
121	3	7,1	7,1	61,9
122	1	2,4	2,4	64,3
124	1	2,4	2,4	66,7
125	3	7,1	7,1	73,8
126	1	2,4	2,4	76,2
127	1	2,4	2,4	78,6
130	1	2,4	2,4	81,0
131	3	7,1	7,1	88,1
135	1	2,4	2,4	90,5
138	1	2,4	2,4	92,9
141	1	2,4	2,4	95,2
142	2	4,8	4,8	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Faktor Intern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	1	2,4	2,4	2,4
43	1	2,4	2,4	4,8
53	1	2,4	2,4	7,1
54	2	4,8	4,8	11,9
55	6	14,3	14,3	26,2
56	2	4,8	4,8	31,0
57	1	2,4	2,4	33,3
59	3	7,1	7,1	40,5
60	3	7,1	7,1	47,6
Valid 61	3	7,1	7,1	54,8
62	4	9,5	9,5	64,3
63	3	7,1	7,1	71,4
64	2	4,8	4,8	76,2
65	1	2,4	2,4	78,6
68	4	9,5	9,5	88,1
69	1	2,4	2,4	90,5
70	2	4,8	4,8	95,2
71	2	4,8	4,8	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Faktor Ekstern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
38	1	2,4	2,4	2,4
48	1	2,4	2,4	4,8
50	1	2,4	2,4	7,1
51	1	2,4	2,4	9,5
52	3	7,1	7,1	16,7
53	2	4,8	4,8	21,4
54	1	2,4	2,4	23,8
55	5	11,9	11,9	35,7
56	1	2,4	2,4	38,1
57	3	7,1	7,1	45,2
58	2	4,8	4,8	50,0
59	3	7,1	7,1	57,1
60	3	7,1	7,1	64,3
61	1	2,4	2,4	66,7
62	4	9,5	9,5	76,2
63	1	2,4	2,4	78,6
64	1	2,4	2,4	81,0
67	2	4,8	4,8	85,7
68	2	4,8	4,8	90,5
69	1	2,4	2,4	92,9
70	1	2,4	2,4	95,2
71	1	2,4	2,4	97,6
72	1	2,4	2,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Indikator Kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	1	2,4	2,4	2,4
10	2	4,8	4,8	7,1
11	8	19,0	19,0	26,2
12	4	9,5	9,5	35,7
Valid 13	8	19,0	19,0	54,8
14	9	21,4	21,4	76,2
15	9	21,4	21,4	97,6
16	1	2,4	2,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Indikator Bakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	1	2,4	2,4	2,4
9	1	2,4	2,4	4,8
10	5	11,9	11,9	16,7
11	5	11,9	11,9	28,6
Valid 12	11	26,2	26,2	54,8
13	7	16,7	16,7	71,4
14	7	16,7	16,7	88,1
15	5	11,9	11,9	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Indikator Perhatian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	1	2,4	2,4	2,4
10	3	7,1	7,1	9,5
11	3	7,1	7,1	16,7
12	12	28,6	28,6	45,2
Valid 13	8	19,0	19,0	64,3
14	8	19,0	19,0	83,3
15	3	7,1	7,1	90,5
16	4	9,5	9,5	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Indikator Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14	1	2,4	2,4	2,4
16	1	2,4	2,4	4,8
17	2	4,8	4,8	9,5
18	1	2,4	2,4	11,9
19	2	4,8	4,8	16,7
20	3	7,1	7,1	23,8
21	6	14,3	14,3	38,1
22	3	7,1	7,1	45,2
23	8	19,0	19,0	64,3
24	4	9,5	9,5	73,8
25	8	19,0	19,0	92,9
27	2	4,8	4,8	97,6
28	1	2,4	2,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Indikator Metode Mengajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	1	2,4	2,4	2,4
7	2	4,8	4,8	7,1
8	1	2,4	2,4	9,5
Valid 9	21	50,0	50,0	59,5
10	11	26,2	26,2	85,7
11	4	9,5	9,5	95,2
12	2	4,8	4,8	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Indikator Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21	2	4,8	4,8	4,8
25	1	2,4	2,4	7,1
26	2	4,8	4,8	11,9
27	4	9,5	9,5	21,4
28	7	16,7	16,7	38,1
29	3	7,1	7,1	45,2
30	2	4,8	4,8	50,0
31	3	7,1	7,1	57,1
Valid 32	1	2,4	2,4	59,5
33	7	16,7	16,7	76,2
34	1	2,4	2,4	78,6
36	1	2,4	2,4	81,0
37	4	9,5	9,5	90,5
38	1	2,4	2,4	92,9
39	2	4,8	4,8	97,6
41	1	2,4	2,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Indikator Alat Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	1	2,4	2,4	2,4
7	7	16,7	16,7	19,0
8	5	11,9	11,9	31,0
9	21	50,0	50,0	81,0
Valid 10	3	7,1	7,1	88,1
11	4	9,5	9,5	97,6
12	1	2,4	2,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Indikator Waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	2	4,8	4,8	4,8
7	2	4,8	4,8	9,5
8	4	9,5	9,5	19,0
9	12	28,6	28,6	47,6
Valid 10	9	21,4	21,4	69,0
11	11	26,2	26,2	95,2
12	2	4,8	4,8	100,0
Total	42	100,0	100,0	

Lampiran 11. Analisis Pengkategorian Data

A. Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw

$$M = 119,10$$

$$SD = 12,65$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$

$$X \geq 119,10 + 1,5 (12,65)$$

$$X \geq 119,10 + 18,975$$

$$X \geq 138,07$$

2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$

$$119,10 + 0,5 (12,65) \leq X < 119,10 + 18,975$$

$$119,10 + 6,325 \leq X < 119,10 + 18,975$$

$$125,42 \leq X < 138,07$$

3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$

$$119,10 - 0,5 (12,65) \leq X < 119,10 + 0,5 (12,65)$$

$$119,10 - 6,325 \leq X < 119,10 + 6,325$$

$$112,77 \leq X < 125,42$$

4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$

$$119,10 - 1,5 (12,65) \leq X < 119,10 - 0,5 (12,65)$$

$$119,10 - 18,975 \leq X < 119,10 - 6,325$$

$$100,12 \leq X < 112,77$$

5. $X < M - 1,5 SD$

$$X < 119,10 - 1,5 (12,65)$$

$$X < 119,10 - 18,975$$

$$X < 100,12$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 138,07$	3	7,14 %
2	Tinggi	$125,42 \leq X < 138,07$	8	19,05 %
3	Sedang	$112,77 \leq X < 125,42$	19	45,24 %
4	Rendah	$100,12 \leq X < 112,77$	10	23,8 %
5	Sangat Rendah	$X < 100,12$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

B. Faktor Motivasi Intrinsik

$$M = 60,38$$

$$SD = 6,77$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 60,38 + 1,5 (6,77)$
 $X \geq 60,38 + 10,155$
 $X \geq 70,53$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $60,38 + 0,5 (6,77) \leq X < 60,38 + 0,5 (6,77)$
 $60,38 + 3,385 \leq X < 60,38 + 10,155$
 $63,76 \leq X < 70,53$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $60,38 - 0,5 (6,77) \leq X < 60,38 + 0,5 (6,77)$
 $60,38 - 3,385 \leq X < 60,38 + 3,385$
 $56,99 \leq X < 63,76$
4. $M - 0,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $60,38 - 0,5 (6,77) \leq X < 60,38 - 0,5 (6,77)$
 $60,38 - 10,155 \leq X < 60,38 - 3,385$
 $50,22 \leq X < 56,99$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 60,38 - 1,5 (6,77)$
 $X < 60,38 - 10,155$
 $X < 50,22$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 70,53$	2	4,76 %
2	Tinggi	$63,76 \leq X < 70,53$	10	23,81 %
3	Sedang	$56,99 \leq X < 63,76$	17	40,48 %
4	Rendah	$50,22 \leq X < 56,99$	11	26,19 %
5	Sangat Rendah	$X < 50,22$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

C. Motivasi Ekstrinsik

$$M = 58,71$$

$$SD = 6,912$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 58,71 + 1,5 (6,91)$
 $X \geq 58,71 + 10,365$
 $X \geq 69,07$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $58,71 + 0,5 (6,91) \leq X < 58,71 + 1,5 (6,91)$
 $58,71 + 3,455 \leq X < 58,71 + 10,365$
 $62,16 \leq X < 69,07$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $58,71 - 0,5 (6,91) \leq X < 58,71 + 0,5 (6,91)$
 $58,71 - 3,455 \leq X < 58,71 + 3,455$
 $55,25 \leq X < 62,16$
4. $M - 0,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $58,71 - 0,5 (6,91) \leq X < 58,71 - 0,5 (6,91)$
 $58,71 - 10,365 \leq X < 58,71 - 3,455$
 $48,34 \leq X < 55,25$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 58,71 - 1,5 (6,91)$
 $X < 58,71 - 10,365$
 $X < 48,34$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 69,07$	3	7,14 %
2	Tinggi	$62,16 \leq X < 69,07$	8	19,05 %
3	Sedang	$55,25 \leq X < 62,16$	16	38,10 %
4	Rendah	$48,34 \leq X < 55,25$	13	30,95 %
5	Sangat Rendah	$X < 48,34$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

D. Indikator kesehatan

$$M = 12,95$$

$$SD = 1,873$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 12,95 + 1,5 (1,87)$
 $X \geq 12,95 + 2,805$
 $X \geq 15,75$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $12,95 + 0,5 (1,87) \leq X < 12,95 + 1,5 (1,87)$
 $12,95 + 0,935 \leq X < 12,95 + 2,805$
 $13,88 \leq X < 15,75$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $12,95 - 0,5 (1,87) \leq X < 12,95 + 0,5 (1,87)$
 $12,95 - 0,935 \leq X < 12,95 + 0,935$
 $12,01 \leq X < 13,88$
4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $12,95 - 1,5 (1,87) \leq X < 12,95 - 0,5 (1,87)$
 $12,95 - 2,805 \leq X < 12,95 - 0,935$
 $10,14 \leq X < 12,01$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 12,95 - 1,5 (1,87)$
 $X < 12,95 - 2,805$
 $X < 10,14$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 15,75$	1	2,38 %
2	Tinggi	$13,88 \leq X < 15,75$	18	42,86 %
3	Sedang	$12,01 \leq X < 13,88$	8	19,05 %
4	Rendah	$10,14 \leq X < 12,01$	12	28,57 %
5	Sangat Rendah	$X < 10,14$	3	7,14 %
Jumlah			42	100%

E. Indikator Bakat

$$M = 12,31$$

$$SD = 1,814$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 12,31 + 1,5 (1,81)$
 $X \geq 12,31 + 2,715$
 $X \geq 15,02$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $12,31 + 0,5 (1,81) \leq X < 12,31 + 1,5 (1,81)$
 $12,31 + 0,905 \leq X < 12,31 + 2,715$
 $13,21 \leq X < 15,02$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $12,31 - 0,5 (1,81) \leq X < 12,31 + 0,5 (1,81)$
 $12,31 - 0,905 \leq X < 12,31 + 0,905$
 $11,40 \leq X < 13,21$
4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $12,31 - 1,5 (1,81) \leq X < 12,31 - 0,5 (1,81)$
 $12,31 - 2,715 \leq X < 12,31 - 0,905$
 $9,59 \leq X < 11,40$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 12,31 - 1,5 (1,81)$
 $X < 12,31 - 2,715$
 $X < 9,59$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 15,02$	0	0 %
2	Tinggi	$13,21 \leq X < 15,02$	12	28,57 %
3	Sedang	$11,40 \leq X < 13,21$	18	42,86 %
4	Rendah	$9,59 \leq X < 11,40$	10	23,81 %
5	Sangat Rendah	$X < 9,59$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

F. Indikator Perhatian

$$M = 12,88$$

$$SD = 1,728$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 12,88 + 1,5 (1,72)$
 $X \geq 12,88 + 2,58$
 $X \geq 15,46$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $12,88 + 0,5 (1,72) \leq X < 12,88 + 1,5 (1,72)$
 $12,88 + 0,86 \leq X < 12,88 + 2,58$
 $13,76 \leq X < 15,46$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $12,88 - 0,5 (1,72) \leq X < 12,88 + 0,5 (1,72)$
 $12,88 - 0,86 \leq X < 12,88 + 0,86$
 $12,08 \leq X < 13,76$
4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $12,88 - 1,5 (1,72) \leq X < 12,88 - 0,5 (1,72)$
 $12,88 - 2,58 \leq X < 12,88 - 0,86$
 $10,3 \leq X < 12,02$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 12,88 - 1,5 (1,72)$
 $X < 12,88 - 2,58$
 $X < 10,3$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 15,46$	4	9,52 %
2	Tinggi	$13,76 \leq X < 15,46$	11	26,19 %
3	Sedang	$12,08 \leq X < 13,76$	8	19,05 %
4	Rendah	$10,3 \leq X < 12,02$	15	35,72 %
5	Sangat Rendah	$X < 10,3$	4	9,52 %
Jumlah			42	100%

G. Indikator Minat

$$M = 22,24$$

$$SD = 3,051$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 22,24 + 1,5 (3,05)$
 $X \geq 22,24 + 4,575$
 $X \geq 26,81$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $22,24 + 0,5 (3,05) \leq X < 22,24 + 1,5 (3,05)$
 $22,24 + 1,51 \leq X < 22,24 + 4,575$
 $23,75 \leq X < 26,81$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $22,24 - 0,5 (3,05) \leq X < 22,24 + 0,5 (3,05)$
 $22,24 - 1,51 \leq X < 22,24 + 1,51$
 $20,73 \leq X < 23,75$
4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $22,24 - 1,5 (3,05) \leq X < 22,24 - 0,5 (3,05)$
 $22,24 - 4,575 \leq X < 22,24 - 1,51$
 $17,66 \leq X < 20,73$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 22,24 - 1,5 (3,05)$
 $X < 22,24 - 4,575$
 $X < 17,66$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 26,81$	3	7,14 %
2	Tinggi	$23,75 \leq X < 26,81$	12	28,57 %
3	Sedang	$20,73 \leq X < 23,75$	17	40,48 %
4	Rendah	$17,66 \leq X < 20,73$	6	14,29 %
5	Sangat Rendah	$X < 17,66$	4	9,52 %
Jumlah			42	100%

H. Indikator Metode Melatih

$$M = 9,40$$

$$SD = 1,170$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 9,40 + 1,5 (1,17)$
 $X \geq 9,40 + 1,755$
 $X \geq 11,15$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $9,40 + 0,5 (1,17) \leq X < 9,40 + 1,5 (1,17)$
 $9,40 + 0,585 \leq X < 9,40 + 1,755$
 $9,98 \leq X < 11,15$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $9,40 - 0,5 (1,17) \leq X < 9,40 + 0,5 (1,17)$
 $9,40 - 0,585 \leq X < 9,40 + 0,585$
 $8,81 \leq X < 9,98$
4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $9,40 - 1,5 (1,17) \leq X < 9,40 - 0,5 (1,17)$
 $9,40 - 1,755 \leq X < 9,40 - 0,585$
 $7,64 \leq X < 8,81$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 9,40 - 1,5 (1,17)$
 $X < 9,40 - 1,755$
 $X < 7,64$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 11,15$	2	4,76 %
2	Tinggi	$9,98 \leq X < 11,15$	15	35,72 %
3	Sedang	$8,81 \leq X < 9,98$	21	50 %
4	Rendah	$7,64 \leq X < 8,81$	1	2,38 %
5	Sangat Rendah	$X < 7,64$	3	7,14 %
Jumlah			42	100%

I. Indikator Lingkungan

$$M = 30,98$$

$$SD = 4,714$$

- $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 30,98 + 1,5 (4,71)$
 $X \geq 30,98 + 7,065$
 $X \geq 38,04$
- $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $30,98 + 0,5 (4,71) \leq X < 30,98 + 1,5 (4,71)$
 $30,98 + 2,355 \leq X < 30,98 + 7,065$
 $33,33 \leq X < 38,04$
- $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $30,98 - 0,5 (4,71) \leq X < 30,98 + 0,5 (4,71)$
 $30,98 - 2,355 \leq X < 30,98 + 2,355$
 $28,62 \leq X < 33,33$
- $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $30,98 - 1,5 (4,71) \leq X < 30,98 - 0,5 (4,71)$
 $30,98 - 7,065 \leq X < 30,98 - 2,355$
 $23,91 \leq X < 28,62$
- $X < M - 1,5 SD$
 $X < 30,98 - 1,5 (4,71)$
 $X < 30,98 - 7,065$
 $X < 23,91$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 38,04$	3	7,14 %
2	Tinggi	$33,33 \leq X < 38,04$	7	16,67 %
3	Sedang	$28,62 \leq X < 33,33$	16	38,10 %
4	Rendah	$23,91 \leq X < 28,62$	14	33,33 %
5	Sangat Rendah	$X < 23,91$	2	4,76 %
Jumlah			42	100%

J. Indikator Alat Latihan

$$M = 8,79$$

$$SD = 1,353$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 8,79 + 1,5 (1,35)$
 $X \geq 8,79 + 2,025$
 $X \geq 10,81$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $8,79 + 0,5 (1,35) \leq X < 8,79 + 1,5 (1,35)$
 $8,79 + 0,675 \leq X < 8,79 + 2,025$
 $9,46 \leq X < 10,81$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $8,79 - 0,5 (1,35) \leq X < 8,79 + 0,5 (1,35)$
 $8,79 - 0,675 \leq X < 8,79 + 0,675$
 $8,11 \leq X < 9,46$
4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $8,79 - 1,5 (1,35) \leq X < 8,79 - 0,5 (1,35)$
 $8,79 - 2,025 \leq X < 8,79 - 0,675$
 $6,76 \leq X < 8,11$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 8,79 - 1,5 (1,35)$
 $X < 8,79 - 2,025$
 $X < 6,76$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 10,81$	5	11,91 %
2	Tinggi	$9,46 \leq X < 10,81$	3	7,14 %
3	Sedang	$8,11 \leq X < 9,46$	21	50 %
4	Rendah	$6,76 \leq X < 8,11$	12	28,57 %
5	Sangat Rendah	$X < 6,76$	1	2,38 %
Jumlah			42	100%

K. Indikator Waktu

$$M = 9,55$$

$$SD = 1,468$$

1. $X \geq M + 1,5 SD$
 $X \geq 9,55 + 1,5 (1,46)$
 $X \geq 9,55 + 2,19$
 $X \geq 11,74$
2. $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
 $9,55 + 0,5 (1,46) \leq X < 9,55 + 1,5 (1,46)$
 $9,55 + 0,73 \leq X < 9,55 + 2,19$
 $10,28 \leq X < 11,74$
3. $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
 $9,55 - 0,5 (1,46) \leq X < 9,55 + 0,5 (1,46)$
 $9,55 - 0,73 \leq X < 9,55 + 0,73$
 $8,82 \leq X < 10,28$
4. $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
 $9,55 - 1,5 (1,46) \leq X < 9,55 - 0,5 (1,46)$
 $9,55 - 2,19 \leq X < 9,55 - 0,73$
 $7,36 \leq X < 8,82$
5. $X < M - 1,5 SD$
 $X < 9,55 - 1,5 (1,46)$
 $X < 9,55 - 2,19$
 $X < 7,36$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 11,74$	2	4,77 %
2	Tinggi	$10,28 \leq X < 11,74$	11	26,19 %
3	Sedang	$8,82 \leq X < 10,28$	21	50 %
4	Rendah	$7,36 \leq X < 8,82$	4	9,52 %
5	Sangat Rendah	$X < 7,36$	4	9,52 %
Jumlah			42	100%

Daftar Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw

SMK Diponegoro Depok

No	Nama Siswa	Kelas	Ttd
1	Mukharom	XI	1.
2	Yoko Al Hadi	XI	2.
3	Bima Nur Argantara	XI	3.
4	Febry Wahyu	XI	4.
5	Damar Eka	XI	5.
6	Andi Mulyani	XI	6.
7	Agung Prasetyo	XI	7.
8	Pradifta Putra P.	XI	8.
9	Muhammad Abi Noor falah	XI	9.
10	Andi Kurniawan	XI	10.
11	Puguh Widodo	XI	11.
12	Ionu Hafsin	XI	12.
13	Fatakhul Khoir	XI	13.
14	Wahyu Kurniawan	XI	14.
15	Ahmad Hanif Hasan R	X	15.
16	Yoga Ananda Aulia	X	16.
17	Anom Syaputra	X	17.
18	M. Usamah	X	18.
19	Sigit Agus	X	19.
20	Diksa Hendri K.	X	20.
21	M. Nazal	X	21.
22	Ahmad Adenan	X	22.
23	yoga Muhammad S.	X	23.
24	Kriswidiyantoro	X	24.
25	Fahri Ardiansah	X	25.
26	M. Yusuf Budiarto	X	26.

Daftar Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw

SMK Diponegoro Depok

No	Nama Siswa	Kelas	Ttd
27	Arif Wiratama	X	27. 
28	Felix Salahuddin	X	28. 
29	Satrito Nur H.	X	29. 
30	Choirul Muna	X	30. 
31	Amin Rilla Huda	X	31. 
32	Abidun	X	32. 
33	Krisi Pamungkas	X	33. 
34	Edy Suprianto	X	34. 
35	Ali Romadhon	X	35. 
36	Alfian Fahry Mustofa	X	36. 
37	Indra Yuli K.	X	37. 
38	Andi Kurniawan	X	38. 
39	Fajar Musliman	X	39. 
40	Rofaiz candra K.	X	40. 
41	M. Husni Bahrudin	X	41. 
42	Nurul Huda	X	42. 

Dokumentasi



Pemanasan, pembagian dan pengarahan cara pengisian angket kepada peserta ekstrakurikuler sepak takraw



Siswa peserta ekstrakurikuler sepak takraw bermain dan mengisi angket penelitian



Siswa peserta ekstrakurikuler sepak takraw SMK Diponegoro Depok